

Penanggulangan Bencana Banjir Bandang di Desa Sanggi Padang Cermin Tanggamus Lampung

Leny Anggraeni¹, Maulida Zahra²

^{1,2} Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Patriot Bangsa Lampung

e-mail korespondensi: leny_rad@yahoo.co.id

ABSTRACT

Padang Cermin is an area of the Agung Kota sub-district of Tanggamus Regency which is one of the areas that has the potential for natural disasters in the Tanggamus Regency, especially floods and landslides. Mitigation of impacts due to disasters, both prevention and treatment has been carried out by local governments, especially before and after disasters, and the importance of public awareness due to natural disasters is an indicator of our concern for the community and the surrounding environment both for the emergence of disease-causing factors and the spread of diseases due to the impact of imbalance factors environment. This community service aims to increase public awareness and prevent various diseases due to the impact of natural disasters caused by floods and landslides. So that people can anticipate various diseases that arise due to disaster affected.

Through community service activities, it is hoped that citizens will realize the importance of a healthy lifestyle and be able to deal with the possibility of disease.

Keywords: *natural disaster management, social service*

Abstrak

Padang cermin merupakan wilayah Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi bencana alam di Kabupaten Tanggamus terutama bencana banjir dan tanah longsor. Penanggulangan dampak akibat bencana, baik pencegahan maupun penanganan telah dilakukan oleh pemerintah setempat terutama sebelum dan pasca bencana, serta pentingnya kesadaran masyarakat akibat bencana alam menjadi indikator kepedulian kita kepada masyarakat dan lingkungan sekitar baik terhadap timbulnya faktor penyebab penyakit dan penyebaran penyakit akibat dampak ketidak seimbangannya faktor lingkungan. Pengabdian Kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan upaya pencegahan berbagai penyakit akibat timbulnya dampak bencana alam akibat banjir dan tanah longsor yang terjadi. Sehingga masyarakat dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan penyakit yang timbul akibat terdampak bencana.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan warga menyadari pentingnya budaya hidup sehat dan mampu menyiasati kemungkinan timbulnya penyakit.

Kata Kunci: *Penanggulangan bencana alam, Bakti sosial.*

1. PENDAHULUAN

Bencana dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana memiliki pengertian yaitu peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam, non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Menurut undang-undang tersebut, bencana dibagi menjadi tiga jenis yakni; 1). Bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, gunung api, badai dan kekeringan; 2). Bencana sosial karena ulah manusia seperti konflik, perang, serangan teroris, kegagalan teknologi dan hama penyakit; dan 3) Bencana campuran alam dan manusia yaitu banjir, kebakaran hutan dan kekurangan pangan (IDEP, 2007).

Salah satu provinsi yang paling rentan mengalami bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, angin puting beliung dan kekeringan adalah provinsi Lampung. (republika.co.id,2017).

Badan penanggulangan Bencana daerah (BPBD) kota Bandar Lampung mencatat daerah rawan bencana untuk wilayah kota tapis berseri tahun 2017-2018 terdapat lima bencana yang tersebar di 20 kecamatan. Lima bencana rawan tersebut yaitu banjir, tanah longsor, angin puting beliung, kekeringan dan kebakaran hutan.

Kawasan rawan tsunami berada di Teluk Lampung, Teluk Semaka, dan sepanjang pesisir barat Lampung dimana wilayah rawan tersebut diantaranya Rajabasa, Sidomulyo, Padang Cermin, dan Punduh Pedada (Kabupaten Pesawaran), Cukubalak, Kelumbayan, Kota Agung, Wonosobo, Pematang Sawah, Belimbing, Bengkunt, Biha, Krui, Karya Penggawa, Lemong, Pogung Tampak, Pulau Pisang, dan Way Manula di Kabupaten Pesisir Barat memiliki potensi terjadinya bencana termasuk kategori zona merah dan paling tinggi tingkat rawan bencana alamnya (BPBD, 2018).

Perguruan tinggi tidak hanya sebagai sarana untuk belajar tapi juga sebagai sarana mengekspresikan ide dan gagasan. Perguruan tinggi memberikan sarana dan fasilitas untuk menyalurkan ide dan kreativitas secara maksimal. Melalui kegiatan sosial diharapkan dapat memberikan pengaruh baik bagi orang lain. Sebagai bentuk rasa peduli kami akan keadaan sekitar, sebagai generasi muda ingin mengadakan sebuah bentuk kegiatan yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar.

Banyak pihak yang tidak menyadari bahwa di sekitar kita terdapat orang-orang yang sangat membutuhkan bantuan serta perhatian dari kita. Dan dengan keterkaitan antara nilai-nilai luhur kemanusiaan tersebut.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan acuan dasar yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh civitas akademika. Pendidikan dan pengajaran digunakan sebagai landasan untuk memulai suatu penelitian dan pengembangan.

Kegiatan penelitian merupakan langkah awal sebagai persiapan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan tujuan utama dari adanya pendidikan dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang wajib ditempatkan dan dilaksanakan pada posisi penting bagi para dosen, sebagai tenaga fungsional di perguruan tinggi. Selain dosen, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tidak terlepas dari civitas akademik seperti mahasiswa, tenaga kependidikan dan instansi terkait kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen di lingkungan AKTEK Radiodiagnostik dan Radioterapi Patriot Bangsa. Institusi pendidikan juga mendukung dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memfasilitasinya, yaitu dalam bentuk pemberian bantuan dana. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan akan memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara riil khususnya dalam bidang kesehatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2019 dalam bentuk kegiatan bakti sosial diantaranya pemeriksaan kesehatan, pemberian bantuan sembako dan pengobatan gratis kepada warga masyarakat desa Sanggi, Padang Cermin, Kota Agung. Kegiatan tersebut memiliki target kepada para dosen dan mahasiswa untuk menanamkan rasa empati dan meningkatkan rasa tolong menolong antar sesama umat terhadap bencana yang terjadi. Selain pemeriksaan kesehatan, kegiatan pengabdian masyarakat juga meliputi pemberian bantuan sembako gratis

yang di tujuikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu warga yang yang tertimpa bencana serta dapat sedikit meringankan beban warga setempat.

Kegiatan bakti sosial ini, merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial kita untuk dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat, khususnya kepada warga terdampak akibat bencana alam.

Atas dasar tersebut itulah kami siap untuk mewujudkan kegiatan tersebut. Dengan dukungan beserta semangat kami yang ingin mengabdikan kepada masyarakat, bakti sosial ini merupakan suatu bentuk bantuan kecil namun sangat berguna untuk membantu warga yang mengalami bencana.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan kegiatan skrining tekanan darah oleh beberapa dosen dan mahasiswa program studi Radiodiagnostik di desa sanggi padang cermin kecamatan kota agung.

2. METODE PENELITIAN

Bentuk kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan cek lokasi bencana dan warga terdampak akibat bencana alam banjir bandang di desa sanggi padang cermin kecamatan kota agung. Kegiatan dilaksanakan di salah satu rumah warga desa setempat oleh ketua pelaksana kegiatan dan kepala desa/lurah beserta warga Desa Sanggi Padang Cermin Kecamatan Kota Agung. Kemudian dilakukan pemberian pemeriksaan skrining kesehatan gratis dalam hal ini dikegiatan diketuai oleh ketua pelaksana kegiatan terdiri dari pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan asam urat, pemeriksaan kolesterol dan pemberian sembako kepada para warga terdampak akibat bencana alam banjir bandang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh seluruh tim panitia, yang terdiri atas ketua pelaksana dibantu satu orang staf dan dua orang mahasiswa dan dilakukan secara gratis dimana kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga desa sanggi kecamatan padang cermin, kegiatan berjalan dengan baik dan tertib.

Dari hasil pemeriksaan di dapat sebanyak 21 orang memiliki tekanan darah normal, 4 orang termasuk hipertensi berat, namun dalam hal ini warga masih dapat mengikuti kegiatan dengan baik sampai dengan selesai.





Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, hal ini terlihat dari antusias kepala Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin yang memberikan izin atas terselenggaranya kegiatan bakti sosial dan pengabdian masyarakat ini serta banyaknya dukungan dari semua pihak yang terlibat mulai dari pihak institusi, yayasan, panitia pelaksana, mahasiswa, Lurah, dan warga masyarakat desa Sanggi Padang cermin yang tentunya sumber dana yang digunakan untuk acara bakti sosial ini tidak terlepas dari kontribusi yang bersumber dari sumbangan-sumbangan, yayasan, institusi pendidikan dan dana mandiri ketua penyelenggara. Tidak hanya dalam bentuk uang, namun mereka juga memberikan bantuan berupa jasa pelayanan gratis berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan asam urat, pemeriksaan kolesterol dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan untuk mencegah kemungkinan terjadinya penyakit pada warga terdampak akibat bencana banjir bandang.

Semua panitia ikut berpartisipasi dalam acara ini, baik dari pembuatan proposal, proses perizinan, sampai terselenggaranya kegiatan di lokasi bencana banjir bandang sehingga acara berlangsung sesuai dengan rencana.

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini cukup baik. Untuk perjalanan menuju lokasi dan membawa barang-barang bakti sosial kami menggunakan kendaraan milik pribadi dari panitia pelaksana.

Panitia menggunakan seragam olahraga berwarna merah sehingga dapat dikenali apabila warga memerlukan bantuan, Meskipun panitia baru pertama kali menyelenggarakan acara, namun profesionalitas panitia sudah bisa dibilang baik. Semua kendala bisa diatasi dengan baik. Panitia benar-benar bekerja secara maksimal demi kelancaran acara bakti sosial hal tersebut terlihat ketika panitia menuju lokasi bencana, dimana panitia agak kesulitan dalam memberikan pelayanan kesehatan dikarenakan keterbatasan jarak lokasi yang cukup jauh (jarak tempuh +/- 4,5 jam), jalan yang berlobang, akses jalan yang sempit dan bertebing.

Panitia hanya menyiapkan dua kendaraan milik pribadi untuk mengangkut barang-barang keperluan bakti sosial untuk mengangkut seluruh barang-barang, konsumsi, sembako dan pakaian layak pakai serta perlengkapan lainnya ke lokasi acara yang jaraknya cukup jauh dari Kota Bandar Lampung.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian pemeriksaan kesehatan gratis perlu dilakukan secara berkala, terutama pada warga panti yang rentan terhadap penyakit untuk meminimalisasi factor resiko dan mengurangi manifestasi penyakit akibat bencana banjir bandang di desa sanggi kecamatan padang cermin.

Kegiatan pengabdian masyarakat perlu dilakukan secara berkala dan bekerja sama dengan berbagai disiplin ilmu sehingga dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks yang ada di masyarakat khususnya warga yang terdampak akibat bencana alam.

Faktor jarak menuju lokasi bencana lebih diperhitungkan secara matang untuk transportasi dan jarak akses menuju lokasi agar tidak terjadi kendala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Yayasan dan direktur ATRO Patriot Bangsa Lampung atas dukungan yang diberikan, baik secara moril maupun materiil.

Terima kasih pula kepada Kepala Desa/Lurah Desa Sanggi Padang Cermin Kecamatan Kota Agung yang telah bersedia memberikan izin pelaksanaan kegiatan PKM, Tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh warga desa sanggi padang cermin kecamatan kota agung yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini

5. DAFTAR PUSTAKA

BPBD. 2011, Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana Erupsi Gunung Merapi Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah Tahun 2011- 2013, Jakarta : BNPB

IDEP, Yayasan. 2007. Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. Yayasan IDEP. Jakarta: Penerbit Erlangga

Nisa, Fachricatun. 2014. Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir, Putting Beliung, dan Tanah Longsor di Kabupaten Jombang. JKMP. Vol. 2. No. 2. September 2014.

Ristrini. Rukmini. Oktarina. 2012. Analisis Implementasi Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Barat. Buletin Penelitian Kesehatan. 2012.

UU No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
<http://dibi.bnpb.go.id/profilwilayah/32/jawa-barat>
<http://bpbd.jabarprov.go.id/index.php/component/k2/item/31>